



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1377/ F.03.08/ 2022

Bismillahirrahmanirrahim,

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

- Nama : **Ayu Putri Seruni, M.Pd.**
- Tugas : Pengabdian Masyarakat Pengenalan Budaya Jepang "Shodou" dalam Pembelajaran Menulis Huruf Jepang di SMAN 2 Gunung Putri Bogor
- Waktu : 26 s.d. 27 Juli 2022
- Tempat : SMA Negeri 2 Gunung Putri
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar membuat laporan tertulis kepada Pimpinan FKIP UHAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.



Jakarta, 24 Juli 2022

Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**Pengenalan Budaya Jepang “SHODOU” dalam Pembelajaran
Menulis Huruf Jepang di SMAN 2 Gunung Putri -Bogor**

Oleh :

Yuni Masrokhah, M.Hum. (0304057403/Ketua)
Ayu Putri Seruni, M.Pd. (0313019203/ Anggota)
Ana Natalia, M.Pd. (0325098204/ Anggota)
Dr. Burhayani, M.Pd. (0329016002/Anggota)

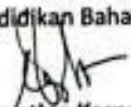
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

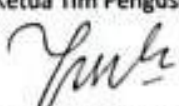
| | | |
|---|--------------------------------------|--|
| 1 | Judul Pengabdian | : Pengenalan Budaya Jepang Shodou dalam Pembelajaran Menulis Huruf Jepang di SMAN 2 Gunung Putri Bogor |
| 2 | Mitra Program Inovasi | : Masyarakat Pulau Pari |
| 3 | Jenis Mitra | : Mitra Non Produktif |
| 4 | Ketua Penelitian | : |
| | a. Nama lengkap | : Yuni Masrokhah, M.Hum. |
| | b. NIDN | : 0304057403 |
| | c. Jabatan | : Lektor |
| | d. Program Studi/ Fakultas | : Pendidikan Bahasa Jepang/ FKIP |
| | e. Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA |
| | f. Bidang Keahlian | : Bahasa Jepang |
| | g. Alamat Rumah/Telp/ Faks | : Bekasi Timur Regensi 3 Cluster Kalimaya Blok K7 |
| | h. No Handphone | : 081284622264 |
| | i. E-mail | : Yuni_masrokhah@uhamka.ac.id |
| 5 | Anggota Tim Pengusul | : |
| | a. Jumlah Anggota | : Dosen 3 orang |
| | b. Nama Anggota I/bidang Keahlian | : Ayu Putri Seruni, M.Pd/ Bahasa Jepang |
| | c. Nama Anggota II/ bidang Keahlian | : Ana Natalia M.Pd./ Bahasa Jepang |
| | d. Nama Anggota III/ bidang Keahlian | : Dr. Burhayani, M.Pd./ Bahasa Inggris |
| | e. Mahasiswa yang terlibat | : Fera Arzenty Daffa Mukti Pani Arini |
| 6 | Lokasi Kegiatan/ Mitra | : |
| | a. Wilayah Mitra (Desa/ Kecamatan) | : Desa Ciangsana/Kecamatan Gunung Putri |
| | b. Kabupaten/ Kota | : Kabupaten Bogor |
| | c. Provinsi | : Jawa Barat |
| | d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 14 km |
| | e. Alamat Mitra/Telp/Faks | : Jl. Boulevard Utama Jl Raya Kota Wisata Desa Ciangsana/Kecamatan Gunung Putri Bogor |
| 5 | Luaran yang dihasilkan | : Jurnal |
| 6 | Lama Penelitian | : 3 bulan |
| 7 | Biaya Kegiatan Total | : Rp. 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah) |

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Jepang


Rita Agustina Karnawati, M.Pd.
NIDN. 0318087001



Jakarta, 5 Agustus 2022
Ketua Tim Pengusul


Yuni Masrokhah, M.Hum.
NIDN. 0304057403





Nomor : 02/PM/02/2022

Tanggal : 18 April 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Enam Belas April Dua Ribu Dua Dua (16-04-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gafren Anindiah, M.Pd. berkedudukan sebagai dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. Vani Hoesnikah, M.Hum. berkedudukan sebagai dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melaksanakan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KETIGA untuk melakukan tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul PENGENALAN BUDAYA JEPANG "SHODOU" DALAM PEMBELAJARAN MENULIS HURUF JEPANG DI SMAN 1 GUNUNG PUTRI - BOGOR, Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut terdiri dari materi wajib dan tambahan yang akan disampaikan dalam bentuk modul (gafren@umh.ac.id).

Pasal 2

PIHAK PERTAMA menerima bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 700000 (Tujuh Ratus Ribu Rupiah). Penyaluran bantuan tersebut pada saat (1) dibelikan dan setiap tahun.

1. Tahap pertama sebesar Rp. 400000 (Empat Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah aksi perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp. 300000 (Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai isinya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta bertanggung jawabnya dengan nama dan atas nama Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam waktu waktu 6 (Empat) bulan setelah waktu tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK



KEDUA wajib menyampaikan laporan, laporan wajib, dan laporan tahunan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana terdapat pada pasal 1 di laman lapad.umh.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1

4. PIHAK KEDUA harus menyerahkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai pada pasal 1 dalam masa waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak awal perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, laporan wajib, dan tahunan paling lambat tanggal 25 Juli 2022

6. Jika PIHAK KEDUA sementara menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap saat dari nilai awal perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa menyelesaikan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib menggantinya dengan biaya yang telah ditetapkan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

 Dr. Galuh Nurrahmah, M.Pd.

PIHAK KEDUA

 Yudi Mursiloh, M.Hum.

Mengucapkan,
 Wakil Rektor II,

 Dr. Zamah Sari, M.Ag.

ABSTRAK

Shodo merupakan salah satu kesenian yang meliputi kegiatan menulis huruf atau kata di selembar kertas. Dalam *shodo*, ada berbagai macam bentuk penulisan kaligrafi, diantaranya ada: *Kaisho*, *Gyousho* dan *Sousho*. *Kaisho* adalah bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, model *kaisho* ini dapat dengan mudah dipelajari untuk kalangan pemula. *Gyousho* adalah teknik menulis yang dibuat sedikit miring. Berbeda dengan *kaisho* yang memiliki kesan penulisan yang tegas, *gyousho* terlihat lebih santai. Cara penulisannya sama seperti tulisan tangan dengan bagian ujung yang terlihat lebih tumpul. Sedangkan *sousho* adalah teknik kaligrafi dengan tulisan yang terasa bebas dengan huruf-hurufnya yang dibuat miring. Bentuk *sousho* lebih sulit untuk dibaca diantara beberapa model yang lainnya. Dalam teknik ini, para penulis *shodo* tidak melepaskan atau mengangkat *fudanya*, jadi garis-garis yang ada akan terasa menyatu. Berkenaan dengan model-model yang ada pada *shodou* atau kaligrafi Jepang, maka pada kegiatan ini kami akan mengambil model yang pertama, yaitu *kaisho* karena pada model ini bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih tepat jika dipraktikkan pada pembelajar bahasa Jepang yang masih duduk di bangku sekolah baik dasar maupun menengah. Untuk itu kami melakukan pelatihan *shodou* ini di sebuah sekolah di kabupaten Bogor tepatnya di SMAN 2 Gunung Putri kabupaten Bogor untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf Jepang dan mengenalkan budaya Jepang kepada siswa-siswi.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pembelajaran, Shodou*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kami nikmat Iman, Islam dan Ikhsan. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat program inovasi dengan judul Pengenalan Budaya Jepang “Shodou” dalam Pembelajaran Menulis Huruf Jepang”Shodou” di SMAN 2 Gunung Putri, Bogor a. Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang membantu kegiatan ini:

1. Rektor Uhamka, Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.
2. Ketua LPPM, Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.
3. Dekan FKIP UHAMKA, Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Rita Agustina Karnawati, M.Pd.
5. SMAN 2 Gunung Putri Bogor

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan semoga dapat bermanfaat lebih lanjut dalam pembelajaran budaya Jepang.

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT | 2 |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM | 3 |
| DAFTAR ISI | 8 |
| RINGKASAN | 9 |
| BAB I | 10 |
| PENDAHULUAN | 10 |
| 1.1. Analisis Situasi | 10 |
| 1.2. Permasalahan Mitra | 13 |
| BAB II | 14 |
| SOLUSI DAN TARGET LUARAN | 14 |
| 2.1. Solusi yang ditawarkan | 14 |
| BAB III | 15 |
| METODE PELAKSANAAN | 15 |
| 3.1. Tahap Perencanaan | 15 |
| 3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan | 15 |
| 3.3. Tahap Evaluasi dan Refleksi | 15 |
| BAB IV | 16 |
| BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Anggaran Biaya | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Jadwal Kegiatan | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | 19 |
| LAMPIRAN | 20 |
| 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota | |
| 2. Gambaran IPTEKS yang akan dilaksanakan kepada mitra | |
| 3. Justifikasi Anggaran | |
| 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra | |
| 5. Surat Kesediaan bekerjasama dari Mitra | |
| 6. Foto Seminar | |
| 7. Formulir Kendali Mutu Proposal | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kebudayaan suatu daerah atau bangsa akan mencerminkan adat istiadat dan kebiasaan dari masyarakat tersebut. Seperti pendapat dari Widyosiswoyo dalam Masrokhah, dkk (2021) mengatakan bahwa budaya terbentuk dari sebuah unsur yaitu system agama, adat istiadat, bahasa dan karya seni. Budaya juga merupakan suatu pola hidup menyeluruh yang bersifat kompleks, abstrak dan luas. Serta banyak aspek budaya yang turut menentukan perilaku komunikatif. Pendapat ini diperkuat oleh C. Kluckhohn yang dalam Syawaludin (2019) yang menyatakan bahwa ada tujuh unsur kebudayaan yang dapat ditemukan dalam kebudayaan di semua bangsa di dunia ini, yaitu bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian.

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki kebudayaan yang beragam, unik dan masih dilestarikan dengan baik, seperti *matsuri*, *hanami*, *ikebana*, *chanoyu*, *taiko*, *shodou* dan masih banyak lagi budaya Jepang yang terkenal tidak hanya di Jepang tetapi juga di dunia. Dari sekian banyak budaya tersebut, *shodou* merupakan salah satu budaya yang masih terus berkembang dan merupakan seni kaligrafi

Jepang. *Shodo* merupakan salah satu kesenian yang meliputi kegiatan menulis huruf atau kata di selembar kertas. Di Jepang, *shodo* secara tradisional ditulis menggunakan tinta dan kuas serta peralatan khusus. Kaligrafi Jepang juga memiliki keunikan dari setiap goresan dan bentuk yang dihasilkan dari goresan tinta hitam di atas kertas. Kesenian ini

merupakan adaptasi dari seni melukis negeri tirai bambu China yang menggunakan aksara China. Namun demikian, Jepang menggunakan aksara *kanad* dalam pembuatan *shodo* dimana *kana* sendiri adalah penyederhanaan dari aksara *Kanji*. Dulu, *shodo* hanyalah kegiatan menulis biasa hingga kemudian pada abad ke 6 kegiatan ini diwajibkan untuk kaum terpelajar di Jepang. Selain kaum terpelajar, para samurai juga diwajibkan untuk belajar membuat *shodo*. Namun sekarang ini *shodo* sudah menjadi kesenian yang dilakukan oleh siapa saja dan tanpa batasan kedudukan ataupun pekerjaan.

Shodo merupakan kebudayaan yang cukup kuno, namun orang Jepang masih mempertahankan budaya itu. Hingga saat ini masih banyak orang yang tertarik untuk mempelajarinya. Dalam *shodo*, ada berbagai macam bentuk penulisan kaligrafi, diantaranya ada:

Kaisho, Gyousho dan Sousho. *Kaisho* adalah bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di Koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (<http://jcneltas.blogspot.com/2018/05/shodo.html>). Dengan begitu, model *kaisho* ini dapat dengan mudah dipelajari untuk kalangan pemula. *Gyousho* adalah teknik menulis yang dibuat sedikit miring. Berbeda dengan *kaisho* yang memiliki kesan penulisan yang tegas, *gyousho* terlihat lebih santai. Cara penulisannya sama seperti tulisan tangan dengan bagian ujung yang terlihat lebih tumpul. Sedangkan *sousho* adalah teknik kaligrafi dengan tulisan yang terasa bebas dengan huruf-hurufnya yang dibuat miring. Bentuk *sousho* lebih sulit untuk dibaca. Diantara beberapa model yang lainnya. Dalam teknik ini, para penulis *shodo* tidak melepaskan atau mengangkat *fudeny*, jadi garis-garis yang ada akan terasa menyatu.



Gambar 1

Shodou model Kaisho

Artikel pengabdian masyarakat mengenai Shodou pernah dilakukan oleh Idris, dkk (2019) dengan judul Pelatihan Shodou Bagi Guru-guru MGMP Bahasa Jepang di Sumatera Barat. Dalam artikel ini menceritakan bahwa Shodou is a traditional art form in writing Kanji characters expressively and creatively. Japanese writing often use to practice Shodou is Kanji which cannot separate from Japanese. Berikutnya pada tahun 2020 penelitian berjudul Nilai Estetika pada Shodou Khususnya pada Gaya Susho Berkaitan dengan Teori Wabi-Sabi dan Teori Zen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam shodou terkandung nilai-nilai estetika wabi-sabi dan nilai-nilai estetika Zen. Nilai estetika wabi-sabi ditunjukkan dengan ciri-ciri kesederhanaan, asimetris, dan ketidaksempurnaan. Sedangkan nilai estetika Zen ditunjukkan dengan ketenangan, konsentrasi, dan kedisiplinan.

Berkenaan dengan model-model yang ada pada *shodou* atau kaligrafi Jepang, maka pada kegiatan ini kami akan mengambil model yang pertama, yaitu *kaisho* karena pada model ini bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih tepat jika dipraktikkan pada pembelajar bahasa Jepang yang masih duduk di bangku sekolah baik dasar maupun menengah. Untuk itu kami melakukan pelatihan *shodou* ini di sebuah sekolah di kabupaten Bogor tepatnya di SMAN 2 Gunung Putri kabupaten Bogor.

SMAN 2 Gunung Putri merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat. Sekolah ini menggunakan agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Sekolah ini didirikan pada Februari 2010 berdasarkan SK Mendikbud No 0601/O/1985. Awalnya SMAN 2 Gunung Putri merupakan Sekolah yang belum memiliki gedung sendiri, namun pada tahun 2014 telah menempati gedung sendiri yang berlokasi di Ciangsana, tepatnya di perumahan Kota Wisata yang beralamat di jalan Boulevard Utama Kota Wisata desa Ciangsana kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Sampai tahun 2018 telah meluluskan sebanyak 6 angkatan. Visi SMAN 2 Gunung Putri adalah “Terwujudnya sekolah yang menghasilkan peserta didik yang cerdas, berkualitas dan berdaya saing berlandaskan iman dan taqwa, serta memegang teguh karakter bangsa”. Untuk mewujudkan visi tersebut salah satunya dengan mengadakan pembelajaran secara maksimal baik yang berkaitan dengan akademik dan non akademik. Salah satunya dengan adanya mata pelajaran bahasa Jepang yang di mulai dari kelas 10 sampai kelas 11 yang terdiri dari , kelas 10 IPS ada 3 kelas, kelas 10 IPA ada 6 kelas, dan kelas 11 ada 3 kelas. Siswa-siswi memiliki motivasi yang tinggi dalam pelajaran bahasa Jepang baik dalam mempelajari bahasanya maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan Jepang. Namun mereka masih kurang memahami informasi terkait dengan budaya Jepang salah satunya *shoudo*.

Berdasarkan uraian tersebut, pada tema pengabdian masyarakat pada siswa-siswi di SMAN 2 Gunung Putri kabupaten Bogor adalah untuk melatih mereka supaya lebih terampil dan memiliki pengetahuan mengenai budaya Jepang sehingga ketika menulis huruf Jepang lebih termotivasi, menarik dan menyenangkan.

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra dalam program ini adalah Siswa – siswi di SMAN 2 Gunung Putri Kabupaten Bogor . Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, maka dirumuskan lebih lanjut permasalahan sebagai berikut :

- a. Kurang menguasai bahasa Jepang terutama huruf Jepang yaitu *Hiragana* dan *Katakana* dengan baik sesuai dengan aturan penulisannya.
- b. Kurang mengenal budaya Jepang salah satu nya yang berkaitan dengan cara penulisan atau kaligrafi yaitu *shodou* .

BAB II

Tujuan dan Sasaran

2.1 Tujuan

Berdasarkan uraian terdapat dari permasalahan mitra. Solusi yang disampaikan menyesuaikan pada kebutuhan mitra, maka solusi yang ditawarkan yaitu:

- a. Memberikan pemahaman dan pelatihan bahasa Jepang terutama huruf Jepang yaitu Hiragana dan Katakana dengan baik sesuai dengan aturan penulisannya..
- b. Mengenalkan budaya Jepang salah satunya yang berkaitan dengan cara penulisan atau kaligrafi yaitu *Shodou* .

Mempertimbangkan, pembelajaran kebudayaan dan kesenian tradisional Jepang tari *Shodou* membutuhkan praktek secara langsung, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan kepada siswa secara langsung di sekolah pada jam tambahan di luar jam belajar-mengajar

2.2. Sasaran

Sasaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu difokuskan pada penguasaan softskill bahasa Jepang (huruf kana dan kanji) serta pemahaman budaya Jepang berupa *Shodou* (kaligrafi Jepang).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi kegiatan.

3.1. Tahap Perencanaan

Rencana pelaksanaan kegiatan Program Mitra Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April- Juli 2022 kepada siswa-siswa kelas X dan X. Tahap perencanaan program mitra masyarakat yaitu:

- a) Membuat proposal kegiatan
- b) Membuat surat pernyataan kerjasama mitra sekaligus perijinan
- c) Menentukan jadwal rencana kegiatan
- d) Menyiapkan alat, bahan dan materi kegiatan

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- a) Memberikan materi mengenai *Shodou*
- b) Mendemonstrasika nbeberapa model *Shodou*
- c) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok/individu
- d) Melatih dan mendampingi kelompok siswa /individu dala meknik dasar membuat *Shodou*
- e) Mendampingi kelompok siswa/individu mempraktekkan pembuatan *Shodou*
- f) Mengevaluasi proses kegiatan selama pelatihan *Shodou*
- g) Memilih dan memberikan rewerd atau hadiah kepada 3 siswa terbaik dalam membuat *Shodou*

3.3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Hasil dari kegiatan FGD, dilakukan evaluasi untuk merefleksikan apa yang dikerjakan sesuai dengan tujuan permasalahan mitra.

BAB IV

KELUARAN YANG DICAPAI

Pelatihan dan pengenalan budaya Jepang “Shodo” pada pembelajaran menulis huruf Jepang yang dilakukan di SMAN 2 Gunung Putri Bogor memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang budaya Jepang dan keterampilan kepada siswa dalam menulis huruf Jepang dan kaligrafi Jepang atau Shodo. Pada sebelum dan saat kegiatan diberikan informasi, materi dan pemutaran video serta demonstrasi secara langsung kepada siswa. Dengan mengenal budaya Jepang akan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar bahasa dan budaya Jepang.

Salah satu luaran dalam kegiatan ini adalah artikel yang di publis di jurnal ilmiah terakreditasi. Saat ini artikel kami sudah submit pada salah satu jurnal terakreditasi Sinta 4 yaitu pada Jurnal Mu Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pemberitaan mengenai pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan sudah publish di media sosial yaitu serambiupdate.com. Status tambahan berupa video sedang dalam proses.

BAB V

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA,FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

a. Faktor yang Menghambat/Kendala

1. Libur sekolah dan awal semester di sekolah, sehingga waktu mengadakan kegiatan harus menunggu kesiapan dari pihak sekolah sebagai mitra, sehingga kegiatan dilakukan secara online dan offline.
2. Waktu pelaporan yang terlalu cepat sehingga pengurusan jurnal sebagai luaran juga harus cepat

b. Faktor yang Mendukung

1. Respon yang sangat baik dari pihak sekolah dan diberikan kemudahan dari pengurusan izin sampai ke pelaksanaan
2. Siswa-siswi yang antusias dalam mempraktekkan Shodo.

c. Tindak Lanjut

1. Mengajak siswa-siswi lebih mengenal budaya Jepang dan mempraktekkan Shodo di sekolah
2. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang lebih lengkap dan mencukupi

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan baik secara diskusi, demonstrasi dan wawancara, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Siswa-siswi lebih mengetahui macam-macam budaya Jepang yang terkenal, terutama Shodo dan cara pembuatannya.
2. Siswa –siswi lebih mengetahui huruf-huruf Jepang yaitu Hiragana, Katakana dan Kanji Dasar serta urutan cara penulisannya dengan baik dan benar melalui Shodo.

B. Saran

Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak sekolah sebagai mitra juga antusias dari para siswa yang berlatih Shodo, sehingga Tim Shodo berharap dapat kembali mengadakan pengabdian dengan tema yang berbeda, sehingga mereka lebih banyak mengenal bahasa dan budaya Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Masrokhah, Y., Anoegrajekti, N., & ... (2021). Tiban sebagai Tradisi Masyarakat Meminta Hujan di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung: Ditinjau dari Kajian Semiotik. ... *Seminar Nasional Bahasa ...*, 1.

http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24792

Idrus,dkk (2019). Pelatihan Shodo Bagi guru-guru MGMP Bahasa Jepang di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS. Warta Pengabdian Andalas*.Vol. 26 No. 4

Fazri,Vyas.c ,dkk (2020). Nilai Estetika pada Shodo khususnya pada Gaya Sosho Berkaitan dengan Teori Wabi-Shabi dan Teori Zen. *Jurnal IDEa. Jurnal Studi Jepang*. Vol.2 No. 2

Indah,dkk.2021. Shodou sebagai Bentuk Penyampaian Ekspresi Melalui Tulisan. repository.unsada.ac.id.

Syawaludin .2019. *Teori Sosial Budaya dan Methodenstreit*. Palembang:Noer Fikri.

<https://internasional.kompas.com/read/2021/11/11/123000970/8-budaya-jepang-paling-terkenal-di-dunia?page=all>.

<http://jcneltas.blogspot.com/2018/05/shodo.html>).

<http://repository.unsada.ac.id/1789/2/BAB%20I.pdf>

<https://we-xpats.com/id/guide/as/jp/detail/3839/>

(<http://jcneltas.blogspot.com/2018/05/shodo.html>

LAMPIRAN


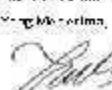
1. Realisasi Anggaran


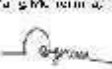
| 1.Honorarium | | | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------------|
| Honor | Honorarium(Rp) | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Total Honor |
| Ketua | 200.000 | 4 jam/ minggu | 1,2,3,4 | 800.000 |
| Anggota (3 dosen) | 150.000 | 4 jam/ minggu | 1,2,3,4 | 1.200.000 |
| Anggotamahasiswa (3orang) | 50.000 | 2 jam/4minggu | 1,2,3,4 | 600.000 |
| Subtotal (RP) | | | | 2.800.000 |
| 2.Pembelian beban habis pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya Habis Pakai |
| Buku panduan | Penggunaan Aplikasi | 30 | 30.000 | 900.000 |
| Pelaporan | Proposal dan LPJ | 2 | | 350.000 |
| ATK | Sertifikat dan Atribut lainnya | | | 250.000 |
| Pembuatan alat | Pembuatan Media Pembelajaran | | | 900.000 |
| Kuotainternet | Penggunaan Internet saat workshop | 6 | 100.000 | 600.000 |
| Subtotal (RP) | | | | 3.000.000 |
| 3.Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya Perjalanan |
| Perjalanan1 | Survei meminta izin | 2orang | 100.000 | 200.000 |

| | | | | |
|--|------------------------------|------------------|--------------------------|-------------------------|
| Perjalanan2 | workshop | 3orang | 100.000 | 300.0000 |
| Perjalanan2 | workshop | 5orang | 100.000 | 500.0000 |
| Subtotal (RP) | | | | 1.000.000 |
| 4.Sewa | | | | |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya Sewa |
| Sewa peralatan | Peralatan dokumentasi | 2 minggu | 100.000 | 200.000 |
| Subtotal (RP) | | | | 200.000 |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA(Rp) | | | | 7.000.000 |

Dana yang dibutuhkan adalah, **“Tujuh Juta Rupiah”**

Honorarium

| | | |
|---|--|---|
|  | BUNTI PERSELUARAN LAMAS EPLJ | No. Form: PMAK/001 |
| | | Honorarium Terpap Rp. 800.000 |
| | | Perfor Rp. |
| | | Jumlah Honorium Rp. 800.000 |
| Surat Diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | BUNTI PERSELUARAN LAMAS Jalan Persebaran 1800 Rumpin Kecamatan Kertajaya Kabupaten Magelang 50111111 | tanggal 22 Juli 2022 Yang Menerima  Nama: |
| | Rp. 800.000 | Tuan Man. S. d. d. M. P. H. |

| | | |
|---|--|---|
|  | BUNTI PERSELUARAN LAMAS EPLJ | No. Form: PMAK/002 |
| | | Honorarium Terpap Rp. 800.000 |
| | | Perfor Rp. |
| | | Jumlah Honorium Rp. 800.000 |
| Surat Diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | BUNTI PERSELUARAN LAMAS Jalan Persebaran 1800 Rumpin Kecamatan Kertajaya Kabupaten Magelang 50111111 | tanggal 22 Juli 2022 Yang Menerima  Nama: |
| | Rp. 800.000 | Tuan Man. S. d. d. M. P. H. |

| | | | | | | | |
|---|--|--|-----------------|-------------|--------|-----------|------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG RP 11 | No. Form: FM-PEU-001 | | | | | |
| | | <table border="1"> <tr> <td>Honoraria Tetap</td> <td>Rp. 500.000</td> </tr> <tr> <td>PPH 15</td> <td>Rp. _____</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ditertima</td> <td>Rp. 500.000</td> </tr> </table> | Honoraria Tetap | Rp. 500.000 | PPH 15 | Rp. _____ | Jumlah Ditertima |
| Honoraria Tetap | Rp. 500.000 | | | | | | |
| PPH 15 | Rp. _____ | | | | | | |
| Jumlah Ditertima | Rp. 500.000 | | | | | | |
| Sudah Ditertima dari Terbitnya Untuk Pembayaran | LIPY UHAYRA Dosen Tetap Sibuhuta Honorarium Anggota Pengabdian Masyarakat Rp. 150.000 | Tanggal: 27 Juli 2022 Yang Menertima, Ani Khatalla, M. Pd. | | | | | |
| | Rp. 600.000 _____ Nama: | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|--|--|-----------------|-------------|--------|-----------|------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG JLUU | No. Form: FM-PEU-001 | | | | | |
| | | <table border="1"> <tr> <td>Honoraria Tetap</td> <td>Rp. 100.000</td> </tr> <tr> <td>PPH 15</td> <td>Rp. _____</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ditertima</td> <td>Rp. 600.000</td> </tr> </table> | Honoraria Tetap | Rp. 100.000 | PPH 15 | Rp. _____ | Jumlah Ditertima |
| Honoraria Tetap | Rp. 100.000 | | | | | | |
| PPH 15 | Rp. _____ | | | | | | |
| Jumlah Ditertima | Rp. 600.000 | | | | | | |
| Sudah Ditertima dari Terbitnya Untuk Pembayaran | LIPY UHAYRA Dosen Tetap Sibuhuta Honorarium Anggota Dosen Pengabdian Masyarakat Rp. 150.000 | Tanggal: 27 Juli 2022 Yang Menertima, Nisa Septiana, S.Pd. | | | | | |
| | Rp. 600.000 _____ Nama: | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|--|-----------------|-------------|--------|-----------|------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG B-LL | No. Form: FM-PEU-001 | | | | | |
| | | <table border="1"> <tr> <td>Honoraria Tetap</td> <td>Rp. 300.000</td> </tr> <tr> <td>PPH 15</td> <td>Rp. _____</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ditertima</td> <td>Rp. 200.000</td> </tr> </table> | Honoraria Tetap | Rp. 300.000 | PPH 15 | Rp. _____ | Jumlah Ditertima |
| Honoraria Tetap | Rp. 300.000 | | | | | | |
| PPH 15 | Rp. _____ | | | | | | |
| Jumlah Ditertima | Rp. 200.000 | | | | | | |
| Sudah Ditertima dari Terbitnya Untuk Pembayaran | LIPY UHAYRA Dosen Tetap Sibuhuta Honorarium Anggota Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Rp. 50.000 | Tanggal: 27 Juli 2022 Yang Menertima, Laila Anesty | | | | | |
| | Rp. 200.000 _____ Nama: | | | | | | |



| | | | | | | | |
|---|---|--|-----------------|-------------|--------|-----------|------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG PBUU | No. Form: FM-PEU-001 | | | | | |
| | | <table border="1"> <tr> <td>Honoraria Tetap</td> <td>Rp. 200.000</td> </tr> <tr> <td>PPH 15</td> <td>Rp. _____</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ditertima</td> <td>Rp. 200.000</td> </tr> </table> | Honoraria Tetap | Rp. 200.000 | PPH 15 | Rp. _____ | Jumlah Ditertima |
| Honoraria Tetap | Rp. 200.000 | | | | | | |
| PPH 15 | Rp. _____ | | | | | | |
| Jumlah Ditertima | Rp. 200.000 | | | | | | |
| Sudah Ditertima dari Terbitnya Untuk Pembayaran | LIPY UHAYRA Dosen Tetap Sibuhuta Honorarium Anggota Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Rp. 50.000 | Tanggal: 27 Juli 2022 Yang Menertima, Zeth Muzal Bahde | | | | | |
| | Rp. 200.000 _____ Nama: | | | | | | |



| | | | |
|--|--|--|-----------------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG BPLU | No. Form : FM-KEU-001 | |
| | | No. BPLU : | |
| Sudah diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | LPPM UHAMKA | | Harga Rp. 200.000 |
| | Dua Ratus Ribu Rupiah | | PPH 5% Rp. |
| | Horcraftum Ngagoran mahasiswa Pengabdian Masyarakat di Rp. 200.000 | | Jumlah Diterima Rp. 200.000 |
| Rp. 200.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang Menerima | |
| | | | Sri Ariyati |

Pembelian Bahan Habis Pakai

| | | | |
|--|--|--|-----------------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG | No. Form : FM-KEU-001 | |
| | | No. BPLU : | |
| Sudah diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA | | Harga Rp. 900.000 |
| | Sembilan Ratus Ribu Rupiah | | PPH 5% |
| | Pembuatan Buku Panduan Penggunaan Aplikasi | | Jumlah Diterima Rp. 900.000 |
| Rp. 900.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang menerima | |
| | | | Nia Septiany |

| | | | |
|--|--|--|-----------------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG | No. Form : FM-KEU-001 | |
| | | No. BPLU : | |
| Sudah diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA | | Harga Rp. 350.000 |
| | Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah | | PPH 5% |
| | Biaya Pelaporan (Proposal dan LPJ) | | Jumlah Diterima Rp. 350.000 |
| Rp. 350.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang menerima | |
| | | | Ayu Putri Seruni |



| | | |
|---|--|--|
|  | BUKTI PENGELUARAN UANG | No. Form : FM-KEU-001 |
| | | No. BPLU : |
| | | Harga Rp. 250.000 PPH 5% Jumlah Diterima Rp. 250.000 |
| Sudah diterima dari Terbilang | Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA | |
| | Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah | |
| | Untuk Pembayaran | |
| | Biaya ATK | |
| Rp. 250.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang menerima  Fera Arzenty |


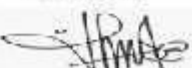
| | | |
|---|--|---|
|  | BUKTI PENGELUARAN UANG | No. Form : FM-KEU-001 |
| | | No. BPLU : |
| | | Harga Rp. 600.000 PPH 5% Jumlah Diterima Rp. 600.000 |
| Sudah diterima dari Terbilang | Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA | |
| | Enam Ratus Ribu Rupiah | |
| | Untuk Pembayaran | |
| | Pembuatan Alat Media Pembelajaran | |
| Rp. 600.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang menerima  Ana Natalia |

Kuota Internet Workshop

| | | |
|---|---|---|
|  | BUKTI PENGELUARAN UANG | No. Form : FM-KEU-001 |
| | | No. BPLU : |
| | | Honor Tiak Tatap Rp. 100.000 PPH 5% Rp. Jumlah Diterima Rp. 100.000 |
| Sudah diterima dari Terbilang | FKIP UHAMKA | |
| | Sebelum Diikuti Workshop | |
| | Untuk Pembayaran | |
| | Untuk internet workshop Pengabdian Masyarakat | |
| Rp. 100.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang Menerima  Yuni Wasrikha, N. Hum |

| | | | | |
|---|------------------------|---|-----------------------|---------|
|  | BUKTI PENGELUARAN UANG | | No. Bukti : FM-KBU001 | |
| | BPLU | | | |
| Sudah Diterima dari Kerabat Hutang Karyawan | Nama Tidak Tetap | | Rp | 100.000 |
| | Tipe | | Rp | |
| | | Jumlah Diterima | Rp | 100.000 |
| LP-PM UH-AMKA | | | | |
| Seratus Ribu Rupiah | | | | |
| Kegiatan Internal Workshop Pengabdian Masyarakat | | | | |
| Rp. 100.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang Mengetahui,  Agus Triberana, M.Pd | | |
| | | Nama : | | |

| | | | | |
|---|------------------------|--|-----------------------|---------|
|  | BUKTI PENGELUARAN UANG | | No. Bukti : FM-KBU001 | |
| | EPLU | | | |
| Sudah Diterima dari Kerabat Hutang Karyawan | Nama Tidak Tetap | | Rp | 100.000 |
| | Tipe | | Rp | |
| | | Jumlah Diterima | Rp | 100.000 |
| LP-PM UH-AMKA | | | | |
| Seratus Ribu Rupiah | | | | |
| Kegiatan Internal Workshop Pengabdian Masyarakat | | | | |
| Rp. 100.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang Mengetahui,  Agus Triberana, M.Pd | | |
| | | Nama : | | |

| | | | | |
|---|------------------------|--|-----------------------|---------|
|  | BUKTI PENGELUARAN UANG | | No. Bukti : FM-KBU001 | |
| | BILU | | | |
| Sudah Diterima dari Kerabat Jumlah Pembayaran | Nama Tidak Tetap | | Rp | 100.000 |
| | Tipe | | Rp | |
| | | Jumlah Diterima | Rp | 100.000 |
| LP-PM UH-AMKA | | | | |
| Seratus Ribu Rupiah | | | | |
| Kegiatan Internal Workshop Pengabdian Masyarakat | | | | |
| Rp. 100.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang Mengetahui,  Nisa Setiawan, S.Pd | | |
| | | Nama : | | |



| | | | | |
|---|------------------------|---|-----------------------|---------|
|  | BUKTI PENGELUARAN UANG | | No. Bukti : FM-KBU001 | |
| | EPLU | | | |
| Sudah Diterima dari Kerabat Untuk Pembayaran | Nama Tidak Tetap | | Rp | 100.000 |
| | Tipe | | Rp | |
| | | Jumlah Diterima | Rp | 100.000 |
| LP-PM UH-AMKA | | | | |
| Seratus Ribu Rupiah | | | | |
| Kegiatan Internal Workshop Pengabdian Masyarakat | | | | |
| Rp. 100.000 | | Jakarta, 27 Juli 2022 Yang Mengetahui,  Dilla Mukti Febrian | | |
| | | Nama : | | |

| | | | |
|--|--|-----------------------------|--------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG BPLU | No. Form: FM-KSUCC1 | |
| | | Harga Tiket Tiket PPh 9% | Rp. 100.000 Rp. |
| | | Jumlah Diterima | Rp. 100.000 |
| Sudah Diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | LEEM LHAMKA Seratus Ribu Rupiah Untuk pembelian workshop Engineering Masyarakat | | |
| | | Jakarta, 27 Juli 2022 | |
| | Rp. 100.000 | Yang Menerima, | |
| | | | |
| | Nama: | Fera Arzeny | |

Perjalanan

| | | | |
|--|--|-----------------------------|--------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG BPLU | No. Form: FM-KBL-001 | |
| | | Harga Tiket Tiket PPh 9% | Rp. 200.000 Rp. |
| | | Jumlah Diterima | Rp. 200.000 |
| Sudah Diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | PPM LHAMKA Dua Ratus Ribu Rupiah Transport Bersewa sebanyak 2 orang Rp. 100.000 | | |
| | | Jakarta, 27 Juli 2022 | |
| | Rp. 200.000 | Yang Menerima, | |
| | | | |
| | Nama: | Fera Arzeny | |

| | | | |
|--|--|-----------------------------|--------------------|
| | BUKTI PENGELUARAN UANG BPLU | No. Form: FM-KCU-001 | |
| | | Harga Tiket Tiket PPh 9% | Rp. 500.000 Rp. |
| | | Jumlah Diterima | Rp. 500.000 |
| Sudah Diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | LEEM LHAMKA Lima Ratus Ribu Rupiah Transport. Mobil sewaan sebanyak 5 orang Rp. 100.000 | | |
| | | Jakarta, 27 Juli 2022 | |
| | Rp. 500.000 | Yang Menerima, | |
| | | | |
| | Nama: | Nia Septieny S. Ed | |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--------------------|----|---------|--------|----|--|----------------|----|
|  | BUKT. PENGELOMPOKAN UANG BELI | No. Form: FM-KEU-001 | | | | | | | | |
| | | <table border="0"> <tr> <td>Hutang Tidak Tetap</td> <td>Rp</td> <td>500.000</td> </tr> <tr> <td>PPh 5%</td> <td>Rp</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ditarka</td> <td>Rp</td> <td>500.000</td> </tr> </table> | Hutang Tidak Tetap | Rp | 500.000 | PPh 5% | Rp | | Jumlah Ditarka | Rp |
| Hutang Tidak Tetap | Rp | 500.000 | | | | | | | | |
| PPh 5% | Rp | | | | | | | | | |
| Jumlah Ditarka | Rp | 500.000 | | | | | | | | |
| Sudah Diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | LPPM UHAMKA Lima Ratus Ribu Rupiah Transport ke/kembali sebesar 5 orang Rp. 100.000 | Jakarta, 27 Jul 2022 Yang Menyetujui  A. N. Andia, M. Pd | | | | | | | | |
| | Rp 500.000 _____ Nama | | | | | | | | | |

Sewa alat Shodou

| | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--------------------|----|---------|--------|----|--|----------------|----|
|  | BUKT. PENGELOMPOKAN UANG BELI | No. Form: FM-KEU-001 | | | | | | | | |
| | | <table border="0"> <tr> <td>Hutang Tidak Tetap</td> <td>Rp</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>PPh 5%</td> <td>Rp</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ditarka</td> <td>Rp</td> <td>200.000</td> </tr> </table> | Hutang Tidak Tetap | Rp | 200.000 | PPh 5% | Rp | | Jumlah Ditarka | Rp |
| Hutang Tidak Tetap | Rp | 200.000 | | | | | | | | |
| PPh 5% | Rp | | | | | | | | | |
| Jumlah Ditarka | Rp | 200.000 | | | | | | | | |
| Sudah Diterima dari Terbilang Untuk Pembayaran | LPPM UHAMKA Dua Ratus Ribu Rupiah Sewa alat perlengkapan Shodou | Jakarta, 27. Juli 2022 Yang Menyetujui,  Nur Auri Andria | | | | | | | | |
| | Rp 200.000 _____ Nama: | | | | | | | | | |

2. Instrument/Makalah/materi kegiatan



Budaya

Budaya terbentuk dari sebuah unsur yaitu system agama, adat istiadat, bahasa dan karya seni. Budaya juga merupakan suatu pola hidup menyeluruh yang bersifat kompleks, abstrak dan luas. Serta banyak aspek budaya yang turut menentukan perilaku komunikatif. (Widyosiswoyo dalam Masrokhah, dkk (2021)

Ada tujuh unsur kebudayaan yang dapat ditemukan dfalam di dalam kebudayaan di semua bangsa di dunia ini, yaitu bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian. (C. Kluckhohn yang dalam Syawaludin, 2019)



Jepang



Upacara minum teh sangat penting bagi budaya Jepang. Maknanya bukan hanya terletak pada praktik minum tehnya, melainkan tentang gerakan menyiapkannya, dan soal memusatkan semua perhatian pada prosesnya. Bahkan penempatan peralatan sangat penting.



Geisha adalah bagian besar dari tradisi dan budaya Jepang, dan sesuatu yang pasti terkenal di negara ini. Mereka adalah wanita yang menghibur melalui berbagai bentuk seni, menyanyi dan menari.



3. Seni Origami dan Kaligrafi Jepang

Kaligrafi Jepang adalah hal terkenal lainnya dari Jepang. Ini adalah bentuk tulisan artistik dari bahasa Jepang, dan juga dikenal sebagai shodo.

Ada dua jenis simbol dalam **kaligrafi Jepang** – Kana dan Kanji. Kana mewakili suku kata, dan tidak memiliki arti khusus.

Kanji jauh lebih kompleks, karena mereka adalah simbol untuk kata-kata, jumlahnya ada lebih dari 10.000, dan masing-masing memiliki arti tertentu.

Seni Origami adalah jenis seni lain yang terkenal di Jepang. Ini adalah seni melipat kertas, dan menjadi keterampilan yang dilakukan orang di seluruh dunia, tetapi itu berasal dari Jepang.



Onsen dalam istilah Jepang itu kemudian juga meluas ke pemandian umum dan "ryokan" dengan sumber air panas.

Onsens secara tradisional terletak di luar ruangan, tetapi saat ini banyak onsen di dalam ruangan di seluruh negeri. Sebagian besar lokasinya berada di daerah yang dekat dengan gunung berapi, terutama di sekitar Gunung Fuji dan Gunung Hakone.



5. Makanan dan minuman Jepang

Tapi Sushi dan Ramen adalah dua hal dari Jepang, yang telah menjadi sangat populer di seluruh dunia. Namun mereka biasanya hanya interpretasi dari hal yang asli.

Ada setidaknya ribuan restoran sushi dan ramen yang layak di seluruh Jepang, jadi menemukan yang berperingkat tinggi tidak akan menjadi masalah.

Sake adalah anggur beras beralkohol yang terkenal di Jepang. Di seluruh dunia minuman ini biasa tersedia di restoran sushi.



Dalam sejarah Jepang abad pertengahan dan awal modern, Samurai adalah pejuang. Mereka juga perwira militer terkemuka, dan seiring waktu menempati peringkat tertinggi dalam kasta sosial Jepang.

Samurai menggunakan semua jenis senjata, tetapi pedang adalah senjata utama mereka dan tetap menjadi simbol mereka.

Samurai adalah bagian yang sangat penting dari tradisi dan budaya Jepang. Peran mereka dalam sejarah didokumentasikan secara khusus dalam Museum Samurai di Tokyo.



Kimono biasanya diikat di pinggang dengan obi (selempang), yang diikat di belakang. Mereka dipakai bahkan sampai sekarang, baik oleh wanita maupun pria. Penggunaannya paling sering adalah untuk acara-acara khusus seperti pernikahan dan upacara minum teh.



Sumo adalah jenis gulat kontak penuh yang berasal dari Jepang. "Negeri Sakura" menjadi satu-satunya negara di mana olah raga ini dapat dipraktikkan secara profesional bahkan hingga hari ini, terlepas dari semua kontroversi yang mengelilinginya.

HURUF JEPANG

Hiragana

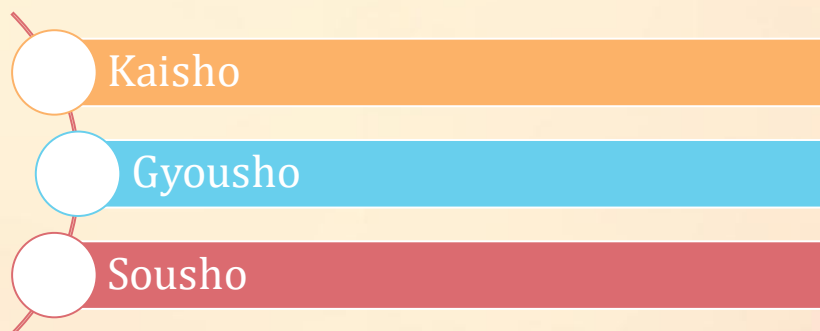
| Hiragana (ひらがな) | | | | | | | | | | |
|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| n | wa | ra | ya | ma | ha | na | ta | sa | ka | a |
| ん | わ | ら | や | ま | は | な | た | さ | か | あ |
| | | り | み | ひ | に | ち | し | き | い | |
| | | る | ゆ | む | ふ | ぬ | つ | す | く | う |
| | | れ | め | へ | ね | て | せ | け | え | |
| | | を | ろ | よ | も | ほ | の | と | そ | こ |

Katakana Kanji



Shodou

Shodo merupakan kebudayaan yang cukup kuno, namun orang Jepang masih mempertahankan budaya itu. Hingga saat ini masih banyak orang yang tertarik untuk mempelajarinya.



Kaisho adalah bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di Koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Gyousho adalah teknik menulis yang dibuat sedikit miring. Berbeda dengan *kaisho* yang memiliki kesan penulisan yang tegas, *gyousho* terlihat lebih santai. Cara penulisannya sama seperti tulisan tangan dengan bagian ujung yang terlihat lebih tumpul. Sedangkan *sousho* adalah teknik kaligrafi dengan tulisan yang terasa bebas dengan huruf-hurufnya yang dibuat miring.

Sousho lebih sulit untuk dibaca Diantara beberapa model yang lainnya. Dalam teknik ini, para penulis *shodo* tidak melepaskan atau mengangkat *fudanya*, jadi garis-garis yang ada akan terasa menyatu.



3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Biodata Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuni Masrokhah, M.Hum.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat tanggal lahir : Tulungagung, 4 Mei 1974
 NID : D161113
 NIDN : 0304057403
 Pangkat/Golongan : IIC/Penata
 Jabatan Akademik : Lektor
 Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Bahasa Jepang
 Nomor HP : 081284622264
 E-mail : yuni_masrokhah@uhamka.ac.id
 Alamat rumah : Bekasi Timur Regensi 3 Cluster Kalimaya Blok
 K7/17 Mustika Jaya-Bekasi 17158

Riwayat Pendidikan

| Program | S1 | S2 |
|---------------------|--|--|
| Nama PT | Universitas Negeri Surabaya | Universitas Negeri Jakarta |
| Bidang Ilmu | Bahasa Jepang | Linguistik Terapan |
| Tahun Masuk | 1994 | 2010 |
| Tahun Keluar | 2000 | 2013 |
| Judul Skripsi/Tesis | Kajian Psikologi Tokoh Totto chan dalam Novel Madogiwa no Totto chan (Totto chan si Gadis Kecil di Tepi Jendela) karya Tetsuko Kuroyanagi. | Penerjemahan Peribahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia (Analisis Isi pada Buku Peribahasa Jepang Nihon no Kotowaza Karya Edizal) |

| | | |
|-------------------------|----------------|--|
| Nama | Drs.L.Tengsoe | Prof.Dr.Sakura |
| Pembimbing/ Promotor | Tjahyono,M.Pd. | Ridwan,M.Pd. Prof.Dr.Aceng Rahmat,M.Pd. |

Riwayat Pekerjaan

| No | Pekerjaan |
|-----------|--|
| 1 | Dosen di STBA JIA Bekasi 2002-2015 |
| 2 | Dosen di Universitas Darma Persada Jakarta 2000-2015 |
| 3 | Dosen di Universitas Negeri Jakarta 2013-2015 |

Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1 | 2019 | Analisis Kesalahan Penggunaan Setsuzokujoshi "To Ba Tara Nara" pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka 2018/2019 | UHAMKA | 7.500.000 |
| 2 | 2020 | Analisis Proses Pembentukan Gairaigo dalam Iklan Komersial Jepang Periode 2016-2020 (Ditinjau dari Kajian Morfologi) | UHAMKA | 8.000.000 |
| 3 | 2021 | Analisis Makna Hosoku no Setsuzokushi "Chinamini, Nao dan Mottomo" dalam Novel Kimi no Suizou wo Tabetai Karya Sumino Yoru | UHAMKA | 8.000.000 |

Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|----------------------|-----------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1 | 2016 | Pembekalan Pembuatan | LPPM | 8.500.000 |

| | | | | |
|----|------|--|------|-----------|
| | | Variasi Sushi dengan Daun Mengkudu pada Ibu-ibu RT.02RW.02 Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Sukmajaya Depok II Tengah, Depok | | |
| 2 | 2019 | Pelatihan Pemisahan Moeru Gomi (Sampah Terbakar) dan Moenai Gomi (Sampah Tidak Terbakar) pada Ibu-ibu di RT.008 RW.022 Bekasi Timur Regensi 3 Cluster Kalimaya- Mustika Jaya, Bekasi | LPPM | 8.000.000 |
| 3 | 2022 | Pelatihan Tarian Yosakoi Sebagai Implementasi Budaya Jepang Bagi Siswa-siswi SMK Sirajul Falah – Parung-Bogor | LPPM | 8.000.000 |
| 4. | 2022 | Pelatihan Pembelajaran Bahasa Jepang Menggunakan Aplikasi BIMIJAPAN | LPPM | 8.000.000 |

Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/ Tahun |
|----|---|---|------------------------|
| 1 | Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Melalui Metode Pementasan Drama pada Mata Kuliah Nihon Bungaku oleh Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fkip Uhamka | Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang ASPBJI Korwil Jabar | 2017 |
| 2. | PenerjemahanPeribahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia (Analisis Isi pada Buku Peribahasa Jepang Nihon no Kotowaza Karya Edizal) | Jurnal Bahasa Jepang Taiyou | 2018 |
| 3 | Analisis Kesalahan Penggunaan Setsuzokujoshi "To Ba Tara Nara"pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UhamkaTahun Akademik 2018/2019 | Jurnal Bahasa JepangTaiyou | 2019 |
| 4 | The Use of Dictogloss Technique to Improve Reading Skills in Shochukyu Bunpo Coursefor Second Semester Student of The Japanese Language Education Study Program FKIP Uhamka | Proceeding Seminar Internasional UI | 2019 |
| 5 | Analisis Penggunaan Setsubiji:Darake,Gachi dan Gimi"yang Menyatakan Kecenderungan pada Soal-soal JLPTN 2 | Jurnal Bahasa JepangTaiyou | 2020 |

| | | | |
|---|--|-----------------------------|------|
| 6 | Analysis of The Use of Code Switching and Code Mixing in YUI's Song Lyrics on Album From Me to You | Proceeding ICJSLE | 2020 |
| 7 | Analisis Proses Pembentukan Ryakugo pada Komik Orange Karya Takano Ichigo | Jurnal Bahasa Jepang Taiyou | 2021 |
| 8 | Analisis Proses Pembentukan Gairaigo dalam Iklan Komersial Jepang Periode 2016-2020 (Ditinjau dari Kajian Morfologi) | Proceeding Atlantis | 2021 |
| 9 | Analisis Ungkapan Goroawase pada MBS Anansa- Koushiki Channel (Kajian Sociolinguistik) | Jurnal Chi'e | 2021 |

Pemakalah Seminar Ilmiah

| No | Namatemu ilmiah/seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|---|---|---------------------------|
| 1 | Seminar Tahunan ASPBJI Korwil Jabar | Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Melalui Metode Pementasan Drama pada Mata Kuliah Nihon Bungaku oleh Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fkip Uhamka | 2017 Bandung |
| 2 | The 1st International Conference on Japanese Studies, Language and Education (ICJSLE) | The Use of Dictogloss Technique to Improve Reading Skills in Shochukyu Bunpo Course for Second Semester Student of The Japanese Language Education Study Program FKIP Uhamka | 2019 Jakarta |
| 3 | The 2nd International Conference on Japanese Studies, Language and Education (ICJSLE) | Analysis of The Use of Code Switching and Code Mixing in YUI's Song Lyrics on Album From Me to You | 2020 UnsoedJawa Tengah |
| 4 | The 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education | Analisis Proses Pembentukan Gairaigo dalam Iklan Komersial Jepang Periode 2016-2020 (Ditinjau dari Kajian Morfologi) | 2020 Uhamka Jakarta |

| | | | |
|----|---|--|-------------------------------|
| 5. | The 3rd International Conference on Japanese Studies, Language and Education (ICJSLE) | Analysis of Goroawase Disclosure on MBS Anaunser Koushiki Channel | 2021 Unsoed Purwokerto |
| 6. | The 2nd ICoELTICs | Analisis Makna Hosoku no Setsuzokushi “Chinamini, Naodan Mottomo ” dalam Novel Kimi no Suizou wo Tabetai Karya Sumino Yoru | 2021 UMY Yogyakarta |
| 7 | Seminar Nasional ASPBJI Korwil Jawa Tengah | Analisis Penggunaan Wasei Eigo pada Sosial Media Instagram | 2022 Unsoed Jawa Tengah |
| 8 | Seminar Nasional ASPBJI Korwil Jawa Tengah | Penggunaan Ninshou Daimeishi pada Film Rurouni Kenshin Karya Nobohiro Watsuki (Ditinjau dari Kajian Sociolinguistik) | 2022 Unsoed Jawa Tengah |

Jakarta, April 2022



YuniMasrokhah,M.Hum.

Anggota 1

Nama : Ayu Putri Seruni, M.Pd.

Nama : Ayu Putri Seruni, M.Pd.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat tanggal lahir : Jakarta, 13 Januari 1992
 NID : D.18.1245
 NIDN : 0313019203
 Pangkat/Golongan : III B/ Penata Muda
 Jabatan Akademik : -
 Fakultas/Program Studi : FKIP/ Pendidikan Bahasa Jepang
 Nomor HP : 081283008376
 e-mail : seruni@uhamka.ac.id
 Alamat rumah : Perum. Graha Tirta Asri Jl. Lili VII, Blok F6 No.
 27. Bojong Sempu, Ciseeng, Bogor.

Riwayat Pendidikan

| Program | S1 | S2 |
|------------------------------|---|--|
| Nama PT | UHAMKA | UNJ |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Bahasa Jepang | Pendidikan Bahasa |
| Tahun Masuk | 2009 | 2015 |
| Tahun Keluar | 2013 | 2017 |
| Judul Skripsi/Tesis | <i>Mobile Assisted Language Learning</i> pada Pembelajaran Kanji | Nilai-Nilai Bushidou Tokoh Utama dalam Novel Toyotomi Hideyoshi no Keieijyuku Karya Kitami Masao |
| Nama Pembimbing/ Promotor | 1. Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd. 2. Dr. Restoeningroem, M.Pd. | 1. Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd. 2. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. |

Riwayat Pekerjaan

| No | Pekerjaan |
|----|--|
| 1 | Pengajar Bahasa Jepang di SMK Muhammadiyah Tangerang Selatan |
| 2 | Pengajar Bahasa Jepang di SMA Lazuardi |
| 3 | Pengajar Bahasa Jepang di SMAN 5 Depok |
| 4 | Pengajar Bahasa Jepang di STIAMI Cikarang |
| 5 | Pendamping Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial |

| | |
|---|--------------------------------------|
| 6 | Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang |
|---|--------------------------------------|

Pengalaman penelitian 5 tahun terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1 | 2016 | Kepribadian Id, Ego dan Superego pada Novel Furinkazan | UHAMKA | 6.000.000 |
| 2 | 2019 | Idiom ki (気) pada novel Hashire Merosu | UHAMKA | 8.000.000 |
| 3 | 2019 | Aktualisasi Carl roger pada Novel Chochosenkyo | UHAMKA | 8.000.000 |

Pengalaman pengabdian kepada masyarakat 5 tahun terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1 | 2015 | Pengajaran Bahasa Jepang Pariwisata pada Pemuda di Parigi, Ciamis | UHAMKA | 6.000.000 |
| 2 | 2019 | Pelatihan Curriculum Vitae Bahasa Jepang dan Inggris pada Aisiyah Cikarang | UHAMKA | 7.500.000 |
| 3 | 2019 | Pelatihan pembuatan makanan Jepang pada ibu-ibu PKH KemenSos Tajurhalang Bogor | UHAMKA | 8.000.000 |
| 4 | 2021 | Pelatihan pembelajaran daring menggunakan aplikasi mai nichino seikatsu kepada guru-guru bahasa Jepang Depok | UHAMKA | 7.000.000 |

Publikasi artikel ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir

| No | Judul artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/ Tahun |
|----|----------------------|-------------|------------------------|
|----|----------------------|-------------|------------------------|

| | | | |
|---|--|--------------------------------|------------|
| 1 | Penerapan Multiple Intelegenes (Linguistik & Visual Spasial) pada Pembelajaran Kanji | Jurnal Taiyou | 01/01/2018 |
| 2 | Inovasi Bahan Ajar Bahasa Jepang Pariwisata untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Jepang Mahasiswa STP Trisakti | Jurnal Ilmiah Pariwisata | 23/03/2018 |
| 3 | Nilai-nilai pelanggaran Bushidou dalam novel Toyotomi Hideyoshi no Keieijyuku Karya Kitami Masao | Jurnal Bahasa dan Sastra UMPWR | 2018 |
| 4 | Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Furinkazan karya Yasashi Inoue : Kajian Psikoanalisis | Jurnal UMJ | 2018 |
| 5 | Analisis Semiotik Makna Musubi dalam Film Animasi Kimi no Na Wa | Jurnal Taiyou | 2020 |

Pemakalah Seminar Ilmiah

| No | Nama temu ilmiah/ seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|-----------------------------|--|--|
| 1. | Seminar Sastra dan Budaya | Nilai-nilai pelanggaran Bushidou dalam novel Toyotomi Hideyoshi no Keieijyuku Karya Kitami Masao | 15 Juli 2017 Universitas Muhammadiyah Purworejo |
| 2. | Seminar Nasional Pariwisata | Inovasi Bahan Ajar Bahasa Jepang Pariwisata untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Jepang Mahasiswa STP Trisakti | 15-16 November 2017 Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung |
| 3. | Seminar Nasional Pendidikan | Kepribadian Id, Ego dan Superego pada Novel Furinkazan | 24 Maret 2018 Universitas Muhammadiyah Jakarta |

| | | | |
|----|--------------------------|---|---|
| 4. | Seminar International | Aktualisasi Carl roger pada Novel Chochosenkyo | 2021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta |
|----|--------------------------|---|---|

Jakarta, 16 April 2022



Ayu Putri Seruni, M.Pd.

Anggota 2

Nama : Ana Natalia, M.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 25 September 1982
NID : D.12.0792
NIDN : 0325098204
Pangkat/Golongan : III B/ Penata Muda
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Bahasa Jepang
Nomor HP : 089625654071
e-mail : ana_natalia@uhamka.ac.id
Alamat rumah : Jl. Rt Pabuaran Barat No.23A RT. 005 RW.007
Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan

Riwayat Pendidikan

| Program | S1 | S2 |
|--------------|--------------------------|--------------------------|
| Nama PT | UHAMKA | UPI |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Bahasa Jepang | Pendidikan Bahasa Jepang |
| Tahun Masuk | 2003 | 2008 |
| Tahun Keluar | 2007 | 2010 |
| Judul | Analisis Penggunaan | Efektivitas Media |

| | | |
|------------------------------|---|--|
| Skripsi/Tesis | <i>Fukugo Doushi</i> dalam Buku <i>Nihongo Chuukyuu II</i> | Pembelajaran DVD <i>de Manabu Erin ga Chousen!</i> Dalam Pembelajaran Choukai TA 2009/2010 |
| Nama Pembimbing/ Promotor | 1. Drs. S.W Haryana, M.Ed. 2. Retno Utari,S.Pd. | 1. Dr. Wawan Danasasmita,M. Ed. 2. Drs. Ahmad Dahidi, M.A. |

Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|--------------|
| | | | Sumber | Jml(juta Rp) |
| 1 | 2019 | Idiomki (気) padanovel Hashire Merosu | UHAMKA | 8.000.000 |

Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat 5 tahun terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------|--------------|
| | | | Sumber | Jml(juta Rp) |
| 1 | 2015 | Pengajaran Bahasa Jepang Pariwisata pada Pemuda di Parigi,Ciamis | UHAMKA | 6.000.000 |
| 2 | 2019 | Pelatihan Pembuatan Makanan Jepang pada Ibu- ibu PKH KemenSos Tajurhalang Bogor | UHAMKA | 8.000.000 |

| | | | | |
|----|------|---|------|-----------|
| 3 | 2022 | Pelatihan Tarian Yosakoi Sebagai Implementasi Budaya Jepang Bagi Siswa-siswi SMK Sirajul Falah – Parung-Bogor | LPPM | 8.000.000 |
| 4. | 2022 | Pelatihan Pembelajaran Bahasa Jepang Menggunakan Aplikasi BIMJ JAPAN | LPPM | 8.000.000 |

Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir

| No | Judul artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/ Tahun |
|----|---|---------------|------------------------|
| 1 | Lesson Study dengan metode Mnemonic pada Pembelajaran Kanji | Jurnal Taiyou | 01/01/2018 |

Jakarta, April 2022



Ana Natalia, M.Pd.

4. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint dll.)

PENGENALAN BUDAYA JEPANG “SHODOU” DALAM PEMBELAJARAN

MENULIS HURUF JEPANG DI SMAN 2 GUNUNG PUTRI -BOGOR

Introduction to Japanese Culture “SHODOU” in Learning to Write Japanese Letters at SMAN 2 Gunung Putri -Bogor

Yuni Masrokhah*

Ayu Putri Seruni

Ana Natalia

Burhayani

*Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

email:

yuni_masrokhah@uhamka.ac.id

seruni@uhamka.ac.id

ana_natalia@uhamka.ac.id

burhayani@uhamka.ac.id

Kata Kunci

Pelatihan

Shodou

Huruf Jepang

Keywords:

Training

Shodou

Japanese Letters

Received: MonthYear

Accepted: MonthYear

Published: MonthYear

Abstrak

Shodo merupakan salah satu kesenian yang meliputi kegiatan menulis huruf atau kata di selembar kertas. Dalam shodo, ada berbagai macam bentuk penulisan kaligrafi, diantaranya ada: *Kaisho*, *Gyousho* dan *Sousho*. Metode yang dilakukan yaitu dengan Diskusi, Demonstrasi dan Wawancara. Kegiatan dilakukan di SMAN 2 Gunung Putri Bogor. Berdasarkan hasil pelaksanaan didapatkan data bahwa diantara model Shodo, maka *Kaisho* yang dipilih oleh siswa-siswi karena dianggap lebih mudah dan sederhana. Bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih tepat jika dipraktikkan pada pembelajaran bahasa Jepang yang masih duduk di bangku sekolah baik dasar maupun menengah. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan baik secara diskusi, demonstrasi dan wawancara, maka didapatkan hasil (1) Siswa-siswi lebih mengetahui macam-macam budaya Jepang yang terkenal, terutama Shodo dan cara pembuatannya, (2) Siswa-siswi lebih mengetahui huruf-huruf Jepang yaitu Hiragana, dan Kanji Dasar dan urutan serta cara penulisannya dengan baik dan benar melalui Shodo.

Abstract

Shodo is an art that includes the activity of writing letters or words on a piece of paper. In shodo, there are various forms of calligraphy writing, including: *Kaisho*, *Gyousho* and *Sousho*. The method used is by Discussion, Demonstration and Interview. The activity was carried out at SMAN 2 Gunung Putri, Bogor. Based on the results of the implementation, it was found that among the Shodo models, *Kaisho* was chosen by students because it was considered easier and simpler. The form of calligraphy writing is made as closely as possible to the printed letters in newspapers or in books to make it easy to read. The form of this calligraphy model is the basic form learned by elementary school students because the writing is not much different from that used in everyday life, so it is more appropriate if it is practiced on Japanese language learners who are still in school, both primary and secondary. Based on the activities carried out both in discussions, demonstrations and interviews, the results obtained were (1) Students were more aware of various kinds of famous Japanese culture, especially Shodo and how to make it, (2) Students were more aware of Japanese letters, namely Hiragana, and Basic Kanji and the order and how to write them properly and correctly through Shodo



PENDAHULUAN

Kebudayaan suatu daerah atau bangsa akan mencerminkan adat istiadat dan kebiasaan dari masyarakat tersebut. Seperti pendapat dari Widoyosiswoyo dalam (Masrokhah et al., 2021) Budaya terbentuk dari sebuah unsure yaitu sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa dan karya seni. Budaya juga merupakan suatu pola hidup menyeluruh yang bersifat kompleks, abstrak dan luas juga banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Pendapat ini diperkuat oleh C. Kluckhohn yang dalam Syawaludin dalam (Masrokhah et al., 2021) menyatakan bahwa ada tujuh unsure kebudayaan yang dapat ditemukan di dalam kebudayaan pada semua bangsa di dunia ini, yakni: bahasa, system pengetahuan, organisasi sosial, system peralatan hidup dan teknologi, system mata pencarian hidup, system religi dan kesenian.

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki kebudayaan yang beragam, unik dan masih dilestarikan dengan baik. Beberapa kebudayaan yang sangat terkenal di Jepang antara lain adalah Chanoyu (Upacara minum teh), Geisha (Para wanita yang menghibur melalui kemahirannya dalam seni, menyanyi dan menari), Origami (seni melipat kertas) dan Shodou (seni menulis atau kaligrafi), Onsen (pemandian air panas), makanan dan minuman, Samurai (Tentara atau prajurit atau kesatria), Kimono (Baju yang iasa dipakai di acara tertentu) dan Sumo (Olah raga tradisional) <https://internasional.kompas.com/read/2021/11/11/123000970/8-budaya-jepang-paling-terkenal-di-dunia?page=all>.

Dari sekian banyak budaya tersebut, *shodou* merupakan salah satu budaya yang masih terus berkembang dan merupakan seni kaligrafi Jepang. *Shodo* merupakan salah satu kesenian yang meliputi kegiatan menulishuruf atau kata di selembar kertas. Di Jepang, *shodo* secara tradisional ditulis menggunakan tinta dan kuas serta peralatan khusus. Kaligrafi Jepang juga memiliki keunikan dari setiap goresan dan bentuk yang dihasilkan dari goresan tinta hitam di atas kertas. Kesenian ini merupakan adaptasi dari seni melukis negeri tirai bambu China yang menggunakan aksara China. Namun demikian, Jepang menggunakan aksara *kana* dalam pembuatan *shodo* dimana *kana* sendiri adalah penyederhanaan dari aksara *Kanji*. Dulu, *shodo* hanyalah kegiatan menulis biasa hingga kemudian pada abad ke-6. Kegiatan ini diwajibkan untuk kaum terpelajar di Jepang. Selain kaum terpelajar, para samurai juga diwajibkan untuk belajar membuat *shodo*. Namun sekarang ini *shodo* sudah menjadi kesenian yang dilakukan oleh siapa saja dan tanpa batasan kedudukan ataupun pekerjaan.

Shodo merupakan kebudayaan yang cukup kuno, namun orang Jepang masih mempertahankan budaya itu. Hingga saat ini masih banyak orang yang tertarik untuk mempelajarinya. Dalam *shodo*, ada berbagai macam bentuk penulisan kaligrafi, diantaranya ada: *Kaisho*, *Gyousho* dan *Sousho*. *Kaisho* adalah bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (<http://jcneltas.blogspot.com/2018/05/shodo.html>). Dengan begitu, model *kaisho* ini dapat dengan mudah dipelajari untuk kalangan pemula. *Gyousho* adalah teknik menulis yang dibuat sedikit miring.

Berbeda dengan *kaisho* yang memiliki kesan penulisan yang tegas, *gyousho* terlihat lebih santai. Cara penulisannya sama seperti tulisan tangan dengan bagian ujung yang terlihat lebih tumpul.

Sedangkan *sousho* adalah teknik kaligrafi dengan tulisan yang terasa bebas dengan huruf-hurufnya yang dibuat miring. Bentuk *sousho* lebih sulit untuk dibaca. Diantara beberapa model yang lainnya. Dalam teknik ini, para penulis *shodo* tidak melepaskan atau mengangkat *fudanya*, jadi garis-garis yang ada akan terasa menyatu.

Artikel pengabdian masyarakat mengenai Shodou pernah dilakukan oleh Idrus, dkk (2019) dengan judul Pelatihan Shodou Bagi Guru-guru MGMP Bahasa Jepang di Sumatera Barat. Dalam artikel ini menceritakan bahwa Shodou merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional dalam penulisan huruf kanji secara ekspresif dan kreatif. Tulisan Jepang yang sering digunakan untuk berlatih Shodou adalah Kanji yang tidak bisa dipisahkan dari bahasa Jepang. Selanjutnya pada tahun 2020 penelitian berjudul Nilai Estetika pada Shodou Khususnya pada Gaya Sousho Berkaitan dengan Teori Wabi-Sabi dan Teori Zen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam shodou terkandung nilai-nilai estetika wabi-sabi dan nilai-nilai estetika Zen. Nilai estetika wabi-sabi ditunjukkan dengan ciri-ciri kesederhanaan, asimetris, dan ketidaksempurnaan. Sedangkan nilai estetika Zen ditunjukkan dengan ketenangan, konsentrasi, dan kedisiplinan.

Berkenaan dengan model-model yang ada pada shodou atau kaligrafi Jepang, maka pada kegiatan ini kami akan mengambil model yang pertama, yaitu kaisho karena pada model ini bentuk penulisan kaligrafi yang dibuat semirip mungkin dengan huruf cetak di koran ataupun di buku-buku agar mudah untuk dibaca. Bentuk kaligrafi model ini merupakan bentuk dasar yang dipelajari oleh para siswa sekolah dasar karena penulisannya tidak jauh beda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih tepat jika dipraktikkan pada pembelajar bahasa Jepang yang masih duduk di bangku sekolah baik dasar maupun menengah. Untuk itu kami melakukan pelatihan shodou ini di sebuah sekolah di kabupaten Bogor tepatnya di SMAN 2 Gunung Putri kabupaten Bogor. SMAN 2 Gunung Putri merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat. Sekolah ini menggunakan agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Sekolah ini didirikan pada Februari 2010 berdasarkan SK Mendikbud No 0601/O/1985. Awalnya SMAN 2 Gunung Putri merupakan Sekolah yang belum memiliki gedung sendiri, namun pada tahun 2014 telah menempati gedung sendiri yang berlokasi di Ciangsana, tepatnya di perumahan Kota Wisata yang beralamat di jalan Boulevard Utama Kota Wisata desa Ciangsana kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Sampai tahun 2018 telah meluluskan sebanyak 6 angkatan. Visi SMAN 2 Gunung Putri adalah "Terwujudnya sekolah yang menghasilkan peserta didik yang cerdas, berkualitas dan berdayasaing berlandaskan iman dan taqwa, serta memegang teguh karakter bangsa". Untuk mewujudkan visi tersebut salah satunya dengan mengadakan pembelajaran secara maksimal baik yang berkaitan dengan akademik dan non akademik. Salah satunya dengan adanya mata pelajaran bahasa Jepang yang di mulai dari kelas 10 sampai kelas 11 yang terdiri dari , kelas 10 IPS ada 3 kelas, kelas 10 IPA ada 6 kelas, dan kelas 11 ada 3 kelas. Siswa-siswi memiliki motivasi yang tinggi dalam pelajaran bahasa Jepang baik dalam mempelajari bahasanya maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan Jepang. Namun mereka masih kurang memahami informasi terkait dengan budaya Jepang salah satunya *shodo*.

Berdasarkan uraian tersebut, pada tema pengabdian masyarakat pada siswa-siswi di SMAN 2 Gunung Putri kabupaten Bogor adalah untuk melatih mereka supaya lebih terampil dan memiliki pengetahuan mengenai budaya Jepang sehingga ketika menulis huruf Jepang lebih termotivasi, menarik dan menyenangkan. Mitra dalam program ini adalah Siswa – siswi di SMAN 2 Gunung Putri Kabupaten Bogor. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, maka dirumuskan lebih lanjut permasalahan pengenalan budaya Jepang yaitu Shodo dan pengenalan penulisan huruf Jepang yang benar dalam pembelajaran menulis.

METODE

Metode yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu dengan menggunakan metode Diskusi, Demonstrasi, dan Wawancara. Metode diskusi dilakukan secara daring melalui zoom dengan susunan acara pemutaran video profil Prodi bahasa Jepang , Pembukaan (sambutan dari ketua pelaksana PkM dan Guru

sekolah), Perkenalan para dosen, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan, siswa-siswi dan Guru pengampu Bahasa Jepang di sekolah. Lalu diteruskan dengan pemaparan materi mengenai Shodou, pemutaran video cara pembuatan Shodou, Tanya jawab, info kegiatan selanjutnya, Ramahtamah dan diakhiri dengan foto bersama.

Demonstrasi dilakukan satu hari setelah Diskusi. Sebelumnya dilakukan pemutaran ulang video mengenai cara penulisan Shodou, lalu menampilkan Power Point, membagikan alat-alat seperti kertas, tinta, dan fude (kuas). Siswa-siswa dipandu oleh beberapa dosen yang didampingi juga mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Di akhir sesi, hasil terbaik dipilih 3 orang dan diberikan penghargaan.

Wawancara dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang dan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data apakah kegiatan tersebut bermanfaat bagi mereka atau tidak, dan untuk mengambil sisi yang lebih baik dalam pembelajaran bahasa dan mengenalkan budaya Jepang, melalui Shodou.

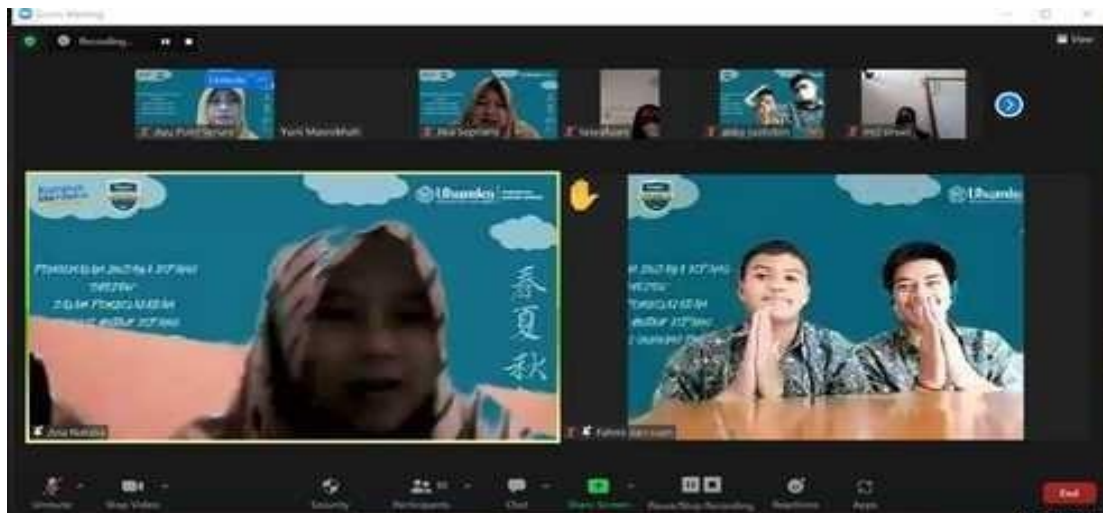
Waktu pelaksanaannya selama 2 hari, yaitu tanggal 26 -27 Juli 2022 di SMAN 2 Gunung Putri Bogor. Hari pertama dilakukan secara daring melalui zoom dan hari berikutnya dilakukan secara luring di SMAN 2 Gunung Putri Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa kegiatan ini dilakukan melalui dua tahap yaitu melalui daring dan luring. Daring dilakukan dengan menggunakan platform zoom meeting antara dosen, mahasiswa, guru dan siswa-siswa kelas XI. Perkenalan para narasumber dan peserta, pemaparan materi dilakukan dengan lancar. Para siswa bersemangat dalam mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh narasumber.



Kemudian diputarkan video cara pembuatan Shodo, dan peserta dengan seksama memperhatikan video tersebut. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab seputar Shodou dan budaya Jepang yang lain. Berdasarkan pemaparan materi, pemutaran video dan tanya jawab, siswa merasa lebih mengetahui huruf Jepang, Shodou dan budaya Jepang lainnya yang terkenal.



Setelah itu kegiatan berikutnya adalah demonstrasi pembuatan Shodou oleh siswa-siswi. Sebelumnya diputarkan kembali video, lalu langkah-langkah penulisan dipandu oleh para dosen dan mahasiswa. Juga ditampilkan dalam bentuk Power Point didepan kelas.



Siswa dan siswi memperhatikan dan mengikuti langkah-langkah dan aturan pembuatan Shodou dengan semangat seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Setelah itu, mereka memperlihatkan hasil tulisan mereka untuk selanjutnya diperiksa apakah penulisannya sudah mengikuti aturan atau belum. Dari ketiga tahapan Shodo yaitu Kaisho, Gyosho dan Sosho, mereka memilih Kaisho atau tahap awal yang dipilih karena lebih mudah dan sederhana untuk dipahami.



Hasil tulisan Shodo yang sudah dikerjakan oleh para siswa, lalu diperlihatkan untuk selanjutnya dinilai.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan baik secara diskusi, demonstrasi dan wawancara, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Siswa-siswi lebih mengetahui macam-macam budaya Jepang yang terkenal, terutama Shodo dan cara pembuatannya.
2. Siswa-siswi lebih mengetahui huruf-huruf Jepang yaitu Hiragana, dan Kanji Dasar dan urutan serta cara penulisannya dengan baik dan benar melalui Shodo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, kepala, guru, serta siswa-siswi SMAN 2 Gunung Putri yang telah terlibat dan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

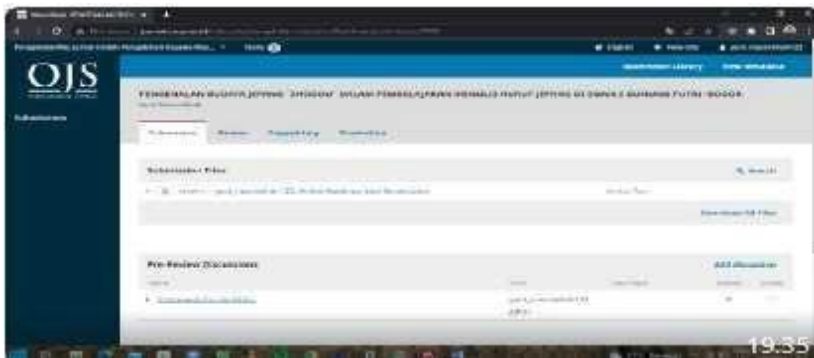
Masrokhah, Y., Anoe-grajekti, N., & ... (2021). Tiban sebagai Tradisi Masyarakat Meminta Hujan di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung: Ditinjau dari Kajian Semiotik. ... *Seminar Nasional Bahasa ...*, 1. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24792

Idrus, dkk (2019). Pelatihan Shodo Bagi guru-guru MGMP Bahasa Jepang di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS. Warta Pengabdian Andalas*. Vol. 26 No. 4

Fazri, Vyas, c, dkk (2020). Nilai Estetika pada Shodo khususnya pada Gaya Sosho Berkaitan dengan Teori Wabi-Shabidan Teori Zen. *Jurnal IDEa. Jurnal Studi Jepang*. Vol. 2 No. 2

<https://internasional.kompas.com/read/2021/11/11/123000970/8-budaya-jepang-paling-terkenal-di-dunia?page=all>.

(<http://jcneltas.blogspot.com/2018/05/shodo.html>)



5. Draft Publikasi media cetak/daring

[Ajarkan Huruf-Huruf Jepang, Tim Dosen Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka Berikan Pelatihan Shodo di Sekolah \(serambiupdate.com\)](http://www.serambiupdate.com)



Ajarkan Huruf-Huruf Jepang, Tim Dosen Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka Berikan Pelatihan...

Ajarkan Huruf-Huruf Jepang, Tim Dosen Pendidikan

www.serambiupdate.com

Serambiupdate.com - Dosen Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (Uhamka) melaksanakan kegiatan [Pengabdian Kepada Masyarakat](#) (PKM) di SMA Negeri 2 Gunung Putri Bogor. Pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan *Pengenalan Budaya Jepang 'Shodo' dalam Pembelajaran Menulis Huruf Jepang di SMAN 2 Gunung Putri Bogor* ini dilakukan secara luring pada Selasa (26/7).

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan mengenai budaya Jepang, yaitu Shodo, serta untuk melatih para [siswa](#) khususnya di SMA Negeri 2 Gunung Putri Bogor, agar memiliki keterampilan membuat Shodo, sehingga ketika menulis huruf Jepang lebih termotivasi, menarik, dan menyenangkan.

Aksi nyata yang dilakukan oleh [dosen-dosen](#) Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka ini merupakan kontribusi konkret dalam mengenalkan dan mengembangkan pengetahuan budaya Jepang Shodo kepada para siswa karena saat ini Shodo begitu populer hingga banyak dipelajari dan diperlombakan di sekolah-sekolah menengah sampai perguruan tinggi yang khusus mempelajari bahasa dan budaya Jepang.

Kegiatan ini diinisiasi oleh sejumlah dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka seperti Yuni Masrokhah sebagai ketua pelaksana, Ana Natalia sebagai anggota, Ayu Putri Seruni sebagai anggota, Burhayani sebagai anggota, serta dua mahasiswa juga diikutkan sebagai anggota, yaitu Fera Arzenty, Daffa Mukti dan Pani Arini.

Yuni Masrokhah selaku ketua mengatakan kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan menulis huruf Jepang (Hiragana dan Katakana) melalui penulisan kaligrafi Jepang atau Shodo, serta mengenalkan tentang budaya Jepang, yaitu Shodo agar dapat membantu siswa dalam menulis huruf Jepang dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

“Ada 3 tahapan dalam menulis Shodo, yaitu Kaisho, Gyosho dan Sosho. Konsep ini menjadikan terobosan baru yang mampu diaktualisasikan oleh para pengajar Bahasa Jepang di dalam mengajarkan huruf-huruf Jepang seperti Hiragana, Katakana, dan Kanji sehingga para peserta didik merasa senang mempelajari Bahasa Jepang. Dari ketiga tahapan penulisan Shodo, siswa-siswa lebih tertarik menulis secara Kaisho, yaitu penulisan yang mirip dengan huruf aslinya dan sesuai dilakukan oleh para pemula yang belajar menulis huruf Jepang,” tutur Yuni.

7. Foto Dokumentasi Kegiatan







8. Daftar Hadir

drive.google.com

[https://drive.google.com/drive/folders/1qINFNAfV-](https://drive.google.com/drive/folders/1qINFNAfV-4_qHFrzH7ZuO1cLrT7OUBib?usp=sharing)

[4_qHFrzH7ZuO1cLrT7OUBib?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1qINFNAfV-4_qHFrzH7ZuO1cLrT7OUBib?usp=sharing)

drive.google.com

https://drive.google.com/drive/folders/1qINFNAfV-4_qHFrzH7ZuO1cLrT7OUBib?usp=sharing

21.58 ✓

| tamp | Nama | Kelas |
|--------------------|-------------------------------|------------|
| 7/26/2022 13:47:09 | MUHAMMAD RIZQY NURWIJA | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:47:29 | KHOIRUTUNNISAH | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:47:33 | Felisy Yunanda | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:47:39 | tasyafuani belicia putri | xii mipa 3 |
| 7/26/2022 13:47:53 | Gilang Ruen Soekamo | xii mipa 3 |
| 7/26/2022 13:47:54 | RULLY SEPTIA PUTRI | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:47:54 | Sultan Pasha | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:47:55 | FAHMI SYAFIEQ RIZKY | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:48:05 | Joshua Mikhael | XI MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:48:05 | Emir Akbar Feriansyah | 12 MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:48:09 | Hasbi Habibie | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:48:13 | Alexsa Lauwijaya | 12 MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:48:19 | paradisa u,a | xii mipa 3 |
| 7/26/2022 13:48:46 | Anatasya Putri Amalia Nugroho | XII MIPA 3 |
| 7/26/2022 13:51:07 | Laura amanda salsabila | XII MIPA 3 |
| | | |
| | | |

9. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerja sama dari Mitra



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
SMA NEGERI 2 GUNUNGPUTRI

Boulevard Utama Kota Wisata, Desa Ciangsana,
Kecamatan Gunungputri, HP: 0822-9796-7733

Laman: sman2gunungputri.sch.id E-mail: info@sman2gunungputri.sch.id
Kabupaten Bogor – 16968

Nomor : 421.4/051/SMAN2GP-CDPW11
Lampiran : -
Perihal : Surat Kesiediaan Program PKM

Yth.
Ibu Yuni Masrokhah, M.Hum.
Dosen Pendidikan Bahasa Jepang
di -
Tangering

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a dan harapan semoga Ibu selalu dalam keadaan sehat serta selalu dalam lindungan Allah S.W.T. Selanjutnya kami ingin menyampaikan kesiediaan sekolah kami untuk melaksanakan kegiatan Program PKM yang berjudul "*Pengenalan Budaya Jepang melalui "Shadow" dalam Pembelajaran Menulis Huruf Jepang di SMAN 2 Gunung Putri – Bogor*". Guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan pembelajaran budaya dan bahasa bagi Siswa.

Mengenai jadwal pelaksanaan dan bentuk kegiatan kami serahkan kepada pihak penyelenggara. Kami selaku pihak sekolah memberikan dukungan penuh kepada program ini dan siap memfasilitasi segala kebutuhan yang dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya program kegiatan ini.

Demikian surat kesiediaan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gunungputri, 14 April 2022
Kepala SMA Negeri 2 Gunung Putri



Hj. Monah Maryamah, S.Pd., M.M.
NIP. 196305061948032004